

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dipaparkan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa metode hermeneutika *double movement* merupakan upaya menafsirkan Al-Qur'an dengan cara melihat konteks di mana Al-Qur'an diturunkan untuk kemudian dicari makna otentik yang dikandung oleh suatu teks yang kemudian bisa diaplikasikan dalam konteks kekinian (masa sekarang), dengan pendekatan sosio-historis. Rahman cenderung lebih mengedepankan prinsip ideal moral sehingga legal formal Al-Qur'an itu sendiri terkadang dikesampingkan demi mendapatkan pemahaman ideal moralnya.

Setelah memaparkan mengenai *double movement*, selanjutnya penulis menyimpulkan bahwa *tabarruj* tidak hanya terjadi pada masa jahiliyyah sebelum datangnya islam, namun *tabarruj* juga terjadi setelah datangnya islam (saat ini). *Tabarruj* ialah perbuatan wanita yang memperlihatkan perhiasan dan mempertontonkan keindahan bagian tubuhnya untuk menarik perhatian laki-laki, seperti yang dilakukan wanita jahiliyyah sebelum datangnya islam.

Tabarruj yang merebak di masa sekarang ini merupakan reinkarnasi tradisi jahiliyyah yang tidak edukatif. Dengan ideal moral larangan *tabarruj*, maka jika dibawa untuk konteks era sekarang masih relevan. Wanita muslimah diajarkan untuk menjadi

pribadi yang sederhana, tidak berlebihan dalam mengenakan pakaian, dan tidak bertujuan menarik perhatian lawan jenisnya. Wanita muslimah juga dianjurkan untuk tetap di rumah, maksudnya tetap di rumah tidak berarti untuk berdiam saja di rumah. Wanita boleh keluar, bekerja dan berkarir di ranah publik. Akan tetapi ketika keluar harus menutupi auratnya.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan proses penulisan skripsi ini, ada beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya.

1. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi rujukan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Khususnya program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang ingin melanjutkan studi lebih lanjut.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang lebih tajam dan mendalam baik dalam bentuk studi kasus ataupun yang lain